

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian balita di dunia pada tahun 2016 adalah 41 per 1000 kelahiran hidup.¹ Angka tersebut masih cukup besar jika melihat bahwa target SDGs bertujuan mengurangi angka kematian balita paling tidak hingga 25 per 1000 kelahiran hidup.² Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara optimal dapat berdampak besar pada setiap intervensi pencegahan terhadap kematian anak.³ Selain itu, dalam penelitian Prize, dkk memperkirakan bahwa dengan meningkatkan durasi atau kualitas menyusui dapat mencegah 823.000 kematian anak setiap tahunnya.⁴

Ketika bayi hanya menerima Air Susu Ibu (ASI) tanpa tambahan apapun termasuk air, kecuali larutan rehidrasi oral atau obat-obatan maka bayi tersebut dinyatakan telah mendapat ASI Eksklusif. *World Health Organization* (WHO) dan *United Nation Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan agar menyusui dimulai dalam waktu satu jam setelah lahir, berlanjut tanpa makanan atau cairan lain untuk enam bulan pertama kehidupan, dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan sesuai usia sampai bayi berusia 2 tahun.⁵

Target cakupan ASI Eksklusif di Indonesia adalah 80%, namun sampai saat ini cakupan ASI Eksklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta hanya mencapai 74,90 %.⁶ Presentase cakupan ASI Eksklusif tertinggi terdapat di Kabupaten

Sleman yaitu sebesar 82,62 % sedangkan daerah yang memiliki cakupan ASI Eksklusif terendah adalah Kota Yogyakarta sebesar 66,13 %. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta lebih rendah dibandingkan dengan cakupan ASI Eksklusif DIY.⁶

Tabel 1. Cakupan ASI Eksklusif Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017

No	Puskesmas	Bayi usia 6 Bulan	ASI 6 Bulan	%
1	Mantrijeron	245	197	80,41
2	Kraton	128	72	56,25
3	Mergangsan	118	92	77,97
4	Umbulharjo I	424	150	35,38
5	Umbulharjo II	182	118	64,84
6	Kotagede I	189	98	51,85
7	Kotagede II	98	67	68,37
8	Gondokusuman I	507	251	49,51
9	Gondokusuman II	65	48	73,85
10	Danurejan I	77	53	68,83
11	Danurejan II	79	39	49,37
12	Pakualaman	76	38	50,00
13	Gondomanan	106	46	43,40
14	Wirobrajan	223	108	48,43
15	Gedongtengen	134	50	37,31
16	Ngampilan	26	15	57,69
17	Jetis	201	155	77,11
18	Tegalrejo	339	154	45,43

Sumber : Profil Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, diantara 18 kecamatan di kota Yogyakarta dapat diketahui bahwa puskesmas yang memiliki cakupan ASI Eksklusif terendah yaitu Puskesmas Umbulharjo I, dimana hanya 150 ibu dari 424 ibu menyusui yang melakukan ASI Eksklusif.⁷

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan ibu yang kurang memadai tentang ASI Eksklusif.

Menyusui tidak hanya sekedar memberikan minum dengan cara mengisap puting susu saja, karena tanpa bimbingan yang benar dan teratur dari tenaga kesehatan maka akan menimbulkan banyak kendala dalam pemberian Air Susu Ibu. Beberapa kendala dalam menyusui seringkali dihadapi oleh ibu-ibu, diantaranya belum ada pengalaman, ketidak telatenan dalam memberi Air Susu Ibu dan kurangnya pengetahuan dalam menyusui.⁸

Pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif mempunyai hubungan dengan suksesnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI Eksklusif. Oleh karenanya faktor pengetahuan memiliki peranan yang penting bagi seorang ibu dalam pengambilan tindakan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.⁹

Konseling dan edukasi yang tepat tentang menyusui dapat diadopsi untuk mencapai perubahan sikap, persepsi pengetahuan, dan praktik menyusui. Kehamilan merupakan waktu yang tepat untuk memulai pengetahuan mengenai menyusui. Perawatan kehamilan juga menjadi peluang yang baik untuk meningkatkan pengetahuan menyusui pada ibu hamil.¹⁰ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Holly Nishimura, dkk. Menunjukkan bahwa ASI Eksklusif berhubungan dengan 3 hal yakni : usia maternal, pendidikan selama kehamilan, dan jumlah kehadiran dalam kunjungan kehamilan. Edukasi mengenai menyusui juga sebaiknya dilakukan saat masa kehamilan saat ibu melakukan kunjungan

kehamilan.¹¹ Dalam penelitian Hafsa Raheel dan Shabana Tharkar, bahwa keberhasilan IMD maupun ASI Eksklusif juga terkait dengan penerimaan informasi mengenai menyusui selama kunjungan kehamilan dan keterlambatan menyusui juga disebabkan karena tidak ada keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.¹² Selain itu dalam penelitian Hala Saied dkk. mengatakan bahwa terdapat hubungan signifikan tentang pengetahuan ibu terhadap sikap ibu dalam menyusui.¹³ Faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan tentang menyusui adalah usia lebih dari 30 tahun dan menerima edukasi di klinik antenatal.¹²

Penelitian terkait pemberian edukasi yang ditujukan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan Air Susu Ibu (ASI) cukup banyak dilakukan, sedangkan intervensi yang biasanya dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu yakni menggunakan berbagai metode dan media, mulai dari metode ceramah dengan menggunakan media seperti leaflet, video, booklet, alat peraga maupun kelompok pendukung.

Beberapa penelitian menyarankan bahwa perlu lebih banyak penelitian untuk mengidentifikasi metode dan sarana dukungan atau media yang dapat digunakan ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui.^{14,15} Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Umbulharjo I, pemberian penyuluhan tentang ASI Eksklusif kepada ibu hamil telah diselenggarakan secara rutin, namun antusiasme peserta masih kurang. Berdasarkan wawancara dengan 3 ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta, 2 dari 3 ibu hamil mengatakan bahwa penyuluhan

yang dilakukan lama dan cenderung membosankan. Penyuluhan mengenai ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I sendiri dilakukan terhadap ibu hamil Trimester III dengan menggunakan media lembar balik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ASI Eksklusif adalah dengan penyuluhan. Penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.¹⁵ Beberapa media yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan video. Teknik pemberian penyuluhan metode video dalam rangka pendidikan kesehatan dinilai lebih mampu dan lebih efektif untuk mengubah pengetahuan ataupun kemampuan seseorang.^{16,17,18}

B. Rumusan Masalah

Cakupan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif terendah tahun 2017 terdapat di Kota Yogyakarta, sedangkan wilayah dengan cakupan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif terendah di Kota Yogyakarta berada di wilayah Puskesmas Umbulharjo I. Pengetahuan adalah faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif. Pengetahuan ibu terhadap Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dapat dimaksimalkan dengan pemberian edukasi, salah satu pemberian edukasi yakni menggunakan media video. Masa kehamilan merupakan waktu yang tepat untuk memberikan penyuluhan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif karena terbukti lebih efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Umbulharjo I, pemberian penyuluhan tentang Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif kepada ibu hamil belum optimal. Penelitian yang mengintervensi pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif menggunakan media video di Indonesia tergolong masih sedikit. Maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan sikap terhadap ASI Eksklusif pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I tahun 2019?

C. Tujuan.;

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan sikap terhadap ASI Eksklusif pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Umbulharjo I.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan paparan informasi.
- b. Mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video.
- c. Mengetahui peningkatan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah memformulasikan penyelesaian masalah kebidanan pada tatanan klinis dan komunitas. Peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I.

E. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama mengenai pengaruh penyuluhan dengan media video dalam peningkatan pengetahuan dan sikap tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I.

2. Manfaat praktis

a. Bagi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan maupun sikap tentang ASI Eksklusif .

b. Bagi bidan dan ahli gizi di Puskesmas Umbulharjo I.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai metode dalam memberikan informasi mengenai ASI Eksklusif sebagai upaya untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif .

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi awal bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

F. Keaslian penelitian

Tabel 2. Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Metodologi	Hasil	Perbedaan
1	<i>The Effect Of Infant Feeding Planning Education On Nutrition And Breastfeeding Knowledge, Morhers Atitude, And Husbands Support To Expectant Mother.</i> ²⁰	Endah Wahyutri, Jasmawati, Kelana Kusuma Dharma, Ratnawati. Tahun 2018	Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pre – post control grup study.	Terdapat perbedaan yang signifikan pada grup intervensi dan grupcontrol dalam pengetahuan tentang nutrisi, pengetahuan tentang menyusui dan sikap setelah diberikan pendidikan kesehatan saat ANC.	Variabel dan sampel penelitian.
2	Perubahan Pengetahuan, Sikap Ibu, dan Pendukungnya yang Terpapar Program Menyusui Eksklusif. ²¹	Kun A. Susiloretzni, Anuraj H Shankar, Yayi S. P., Hamam H, Yati S. Tahun 2013	Jenis penelitian ini adalah eksperimen Kuasi <i>pre-posttest control grou.</i>	Terdapat peningkatan pengetahuan setelah dan sebelum diberikan intervensi berupa pelatihan dan promosi mengenai ASI.	Variabel penelitian, rancangan penelitian, dan teknik pengambilan sample.

Lanjutan Tabel 2. Keaslian Penelitian

3	Pengaruh Penyuluhan Eksklusif Terhadap Pengetahuan Tentang Eksklusif Sikap Menyusui Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. ¹⁹	ASI Ibu ASI Dan Ibu Di	Widha Ayu Rima Medhika, Mardji, Mazarina Devi 2014	Jenis penelitian ini adalah quasi ekesperimen non randomized sampling.	Terdapat peningkatan pengetahuan setelah diadakan penyuluhan dengan metode buku saku dan metode simulasi	Teknik pengambilan sampel. Sampel penelitian.
4	Penyuluhan Metode Visual Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Pada Sekolah Dasar. ¹⁷	Audio Dan Gigi Anak	Prasko, Bambang Sutomo, Bedjo Santoso. Tahun 2016	Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.	Terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah diadakan penyuluhan dengan metode audio visual maupun demonstrasi	Sampel penelitian dan teknik pengambilan sampel.